

LEMBAR KERJA (LK) 4

Refleksi Praktik Pembelajaran Terbimbing

Nama Mahasiswa : Arvina Imsa Haryudi

NIM : 253153743825

Prodi/Bidang Studi : Informatika

Sekolah PPL Terbimbing : SMP Negeri 3 Malang

Refleksi ke : Kelas 7.1 dan 7.3 (siklus 2)

A. Refleksi Kegiatan Praktik Pembelajaran Terbimbing

1. Bagaimana kegiatan apersepsi dapat membantu murid memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai?

Kegiatan apersepsi pada awal pembelajaran membantu murid memahami tujuan pembelajaran dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Melalui pertanyaan pemantik dan contoh permasalahan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, murid menjadi lebih fokus dan memiliki gambaran awal mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Selain itu, apersepsi juga membantu membangun kesiapan belajar murid sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih terarah dan bermakna.

2. Kegiatan apa saja yang berhasil dan belum berhasil dilaksanakan dalam kegiatan inti?

Dalam kegiatan inti, model Problem Based Learning (PBL) dapat terlaksana dengan cukup baik. Kegiatan diskusi kelompok dan pengerjaan LKPD berjalan lebih kondusif dibandingkan siklus sebelumnya. Seluruh anggota kelompok sudah mulai menunjukkan kontribusi yang lebih baik dalam proses diskusi maupun penyelesaian tugas, sehingga kolaborasi antarmurid terlihat lebih efektif.

Pada kegiatan presentasi hasil diskusi, pembelajaran tetap berjalan dengan baik meskipun presentasi dilakukan secara acak karena keterbatasan waktu pembelajaran. Hal ini dilakukan agar seluruh kelompok tetap mempersiapkan hasil diskusinya dengan maksimal walaupun tidak semua kelompok mendapatkan kesempatan presentasi pada saat itu.

Selain itu, dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi kelas, beberapa murid sudah mulai berani menyampaikan pendapat dan menjelaskan hasil diskusinya. Namun, masih terdapat beberapa murid yang malu atau kurang percaya diri untuk berbicara secara sukarela sehingga guru masih perlu berinisiatif menunjuk murid agar kegiatan diskusi berlangsung lebih aktif dan merata.

3. Seberapa efektif penggunaan media pembelajaran untuk melibatkan partisipasi aktif di kelas?



Penggunaan media pembelajaran seperti PPT Canva, LKPD, serta platform evaluasi Wayground berbasis paper based cukup efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif murid. Penggunaan Wayground paper based membantu seluruh murid terakomodasi dengan baik dalam kegiatan refleksi dan evaluasi pembelajaran karena hanya membutuhkan satu perangkat milik guru untuk melakukan pemindaian jawaban siswa.

Melalui metode ini, kendala teknis seperti koneksi internet yang kurang stabil maupun keterbatasan perangkat siswa dapat diminimalisasi dibandingkan penggunaan platform digital secara penuh. Selain itu, murid terlihat lebih fokus dan antusias saat mengerjakan evaluasi karena proses pengerjaan menjadi lebih praktis dan terarah

4. Bagaimana reaksi/respon murid dalam setiap kegiatan dari pembukaan hingga penutupan pembelajaran?

Secara umum, respon murid selama pembelajaran cukup baik. Pada kegiatan pembukaan, murid terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan apersepsi dan memperhatikan penjelasan guru. Pada kegiatan inti, murid lebih aktif dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan kelompoknya dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Seluruh anggota kelompok mulai menunjukkan keterlibatan yang lebih baik dalam pengerjaan tugas.

Pada kegiatan presentasi dan diskusi kelas, beberapa murid sudah mulai berani menyampaikan pendapat maupun menjawab pertanyaan. Namun, sebagian murid masih terlihat malu dan kurang percaya diri sehingga guru perlu memberikan dorongan atau menunjuk murid secara langsung agar mereka lebih aktif berpartisipasi.

Pada kegiatan penutup, murid mampu mengikuti refleksi pembelajaran dengan baik melalui penggunaan Wayground paper based. Kegiatan penutup berjalan lebih kondusif dan seluruh murid dapat mengikuti evaluasi tanpa terkendala masalah jaringan internet maupun perangkat

B. Refleksi Pengalaman Belajar

1. Apakah umpan balik dari Guru Pamong untuk praktik pembelajaran terbimbing yang lebih baik?

Berdasarkan umpan balik dari Guru Pamong, pembelajaran perlu dirancang dan dilaksanakan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik secara lebih mendalam. Guru Pamong menekankan bahwa penyampaian tujuan pembelajaran di awal sangat penting agar siswa memahami arah dan makna dari kegiatan belajar yang akan dilakukan, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Selain itu, dalam penyampaian materi, saya disarankan untuk lebih runtut, jelas, dan tidak terlalu cepat agar dapat mengakomodasi perbedaan tingkat pemahaman siswa. Hal ini berkaitan dengan profiling peserta didik, di mana setiap siswa memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda.

Dalam pengelolaan kelas, saya juga perlu bersikap lebih tegas, khususnya pada siswa kelas 7 yang masih dalam tahap penyesuaian, sehingga membutuhkan arahan yang lebih terstruktur. Guru Pamong juga mengingatkan agar saya mampu mengelola pembagian

kelompok secara efektif tanpa terlalu dipengaruhi oleh keinginan siswa, agar proses kolaborasi tetap berjalan optimal.

Selain itu, penting untuk melaksanakan pembelajaran secara runtut sesuai RPP serta menutup pembelajaran dengan kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi ini berperan dalam mendukung deep learning, karena membantu siswa mengingat, memahami, dan mengaitkan kembali materi yang telah dipelajari dengan pengalaman belajar mereka.

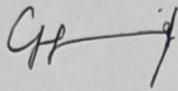
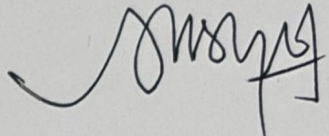
2. Apabila Anda akan melakukan perubahan terhadap metode pembelajaran, unsur apa yang akan Anda ubah untuk metode pembelajaran yang lebih baik?

Apabila akan melakukan perubahan terhadap rancangan pembelajaran, saya akan lebih menekankan pada strategi untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat selama diskusi maupun presentasi. Saya juga akan mencoba memberikan kesempatan berbicara secara lebih merata agar seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, saya akan tetap menggunakan media evaluasi yang lebih fleksibel dan menyesuaikan kondisi kelas, seperti penggunaan Wayground paper based, karena lebih efektif dalam mengatasi kendala teknis yang berkaitan dengan jaringan internet maupun perangkat siswa.

Saya juga akan terus memperbaiki pengelolaan waktu pembelajaran, khususnya pada kegiatan presentasi dan diskusi kelas, agar lebih banyak kelompok memperoleh kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya. Kegiatan refleksi di akhir pembelajaran juga akan terus dibiasakan sebagai bagian dari upaya mendukung deep learning sehingga siswa dapat memahami dan mengonstruksi kembali materi yang telah dipelajari secara lebih mendalam.



Menyetujui	Guru Pamong	Dosen Pembimbing Lapangan
Tanggal		
Tanda Tangan dan Nama Lengkap	 Cahyaning Pininta Kustia, S.Pd. Gr.	 Azhar Ahmad Smaragdina, S.Pd, M.Pd.